

BAB III METODE PENELITIAN

Kata metode biasa dilafalkan dan dipakai oleh kalangan dunia pendidikan, khususnya di lingkungan institusi perguruan tinggi. Metode merujuk kepada teknik atau cara yang digunakan selama proses penelitian, yang merupakan proses sistematis. Menurut Mc Milan dan Schumacher⁷⁰ penelitian didefinisikan sebagai “proses sistematis pengumpulan dan analisis informasi (data) untuk berbagai tujuan”.⁷¹ Kata metode merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang memiliki arti cara atau jalan yang ditempuh. Berhubungan dengan sistem ilmiah, maka metode berkaitan masalah cara kerja untuk bisa memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁷² Kata metode dan metodologi sering dicampuradukkan dan disamakan. Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata ‘metodologi’ berasal dari kata Yunani “*methodologia*” yang berarti ‘teknik’ atau ‘prosedur’. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoretic perspectives*) suatu penelitian. Sedangkan kata metode menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi.⁷³

Term “*method*” merupakan bahasa inggris yang mempunyai arti metode dan term *ṭarīqah* dan *manhāj* merupakan bahasa arab yang juga mempunyai arti metode. Sedangkan pengertian term metode secara istilah ialah suatu tata cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan secara teratur untuk mencapai suatu ilmu pengetahuan ataupun sejenisnya. Term metode juga bisa diartikan atau dapat diartikan sebagai langkah kerja yang mempunyai sistem untuk mempermudah suatu pelaksanaan dalam kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Pada umumnya definisi dari kata metode ini dapat dimanfaatkan diberbagai objek yang bersangkutan dengan hal pemikiran

⁷⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 21.

⁷¹ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 12.

⁷² Puji Yuniarti dkk., *Metode Penelitian Sosial*, 1 ed. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 1.

⁷³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), 1.

dan penalaran otak, ataupun berhubungan dengan pekerjaan fisik. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dinamakan metode yaitu suatu langkah atau cara yang sangat berguna untuk menggapai tujuan yang ditetapkan.⁷⁴ Sedangkan penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.⁷⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kepustakaan (Library Research) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁷⁶ Atau bisa diartikan bahwa penelitian kepustakaan ialah suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, majalah, dan sebagainya.⁷⁷ Di samping itu, pendekatan ini di dukung dengan pendekatan semantik Thoshihiko Izutsu mengemukakan bahwa semantik lebih menekankan al-Qur'an untuk menafsirkan konsep tersendiri dan berbicara tentang dirinya sendiri, yaitu dengan memusatkan pembahasannya untuk menganalisis struktur semantik terhadap kata-kata yang berharga dalam al-Qur'an.⁷⁸

⁷⁴ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 1.

⁷⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

⁷⁶ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 43..

⁷⁷ Dimas Assyakurrohik dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (21 Desember 2022): 2..

⁷⁸ Fatmawati, Darmawan, dan Izzan, "Analisis Semantik Kata Syukur Dalam Al Quran," 93.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primernya yaitu dari buku Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an. Sedangkan sumber sekundernya ialah kitab tafsir, jurnal, buku, dan artikel yang objek kajiannya menggunakan pendekatan semantik Thoshihiko. Selain itu, penulis juga menggunakan kamus-kamus dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang mengungkapkan makna *al-syifā'* maka penulis perlu menyingkap suatu makna dengan meninjau ke beberapa kamus, seperti kamus *Lisā' al-'Arab* karya Ibnu Manzur.⁷⁹ Lalu penulis melihat ke beberapa kitab tafsir untuk menentukan penafsiran yang cocok untuk objek kajian penelitian ini seperti Tafsir al-Kasyaf karya Zamakhsyari, Tafsir Al-Qurtubi karya Muhammad Abdullah bin Ahmad bin Abu Bakr, Tafsir Al-Tabari karya Muhammad Ja'far Ibn Jarir dan kitab tafsir lainnya untuk menggali makna *al-syifā'*. Penulis memilih Tafsir ini dikarenakan tafsir ini mengkaji al-Qur'an secara kebahasaan. Dan beberapa referensi lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah langkah penting yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan sumber data yang berupa buku dan karya ilmiah tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tergolong dalam penelitian *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, melibatkan pengumpulan data literatur, baik data primer maupun data sekunder, atau mendownload data yang diperlukan dari internet. Dari kedua data tersebut bisa dikumpulkan dan dicari lewat *online* maupun *offline*. Cara online bisa untuk mencari data dengan cara mengakses website google books, google scholar, repository dari beberapa universitas. Sedangkan data yang diperoleh lewat offline yaitu dengan datang ke perpustakaan IAIN Kudus

⁷⁹ Ibnu Mandzur, *Lisanul 'Arab* (Mesir: Dar al Hadis, 2012).

D. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan penulis ialah library research, jadi penulis menggunakan teknik analisis data atau yang biasa disebut penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis. Maka penulis akan melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan makna dasar kata *al-syifā* yang terdapat dalam berbagai kamus dan sumber lainnya, seperti puisi-puisi Arab klasik.
2. Melihat makna *al-syifā* berdasarkan pendekatan sintagmatik, yaitu menguraikan relasi makna ikhlas berdasarkan kata-kata yang menyertainya.
3. Mencari hubungan asosiasi kata *al-syifā* secara paradigmatis dengan melihat hubungan makna yang mendekati (similarity) makna kata *al-syifā*.
4. Menyusun jaringan asosiasi medan semantik *al-syifā*.
5. Mencari *weltanschauung al-syifā* dalam al-Qur'an

